

BAB III

METODE PENELITIAN

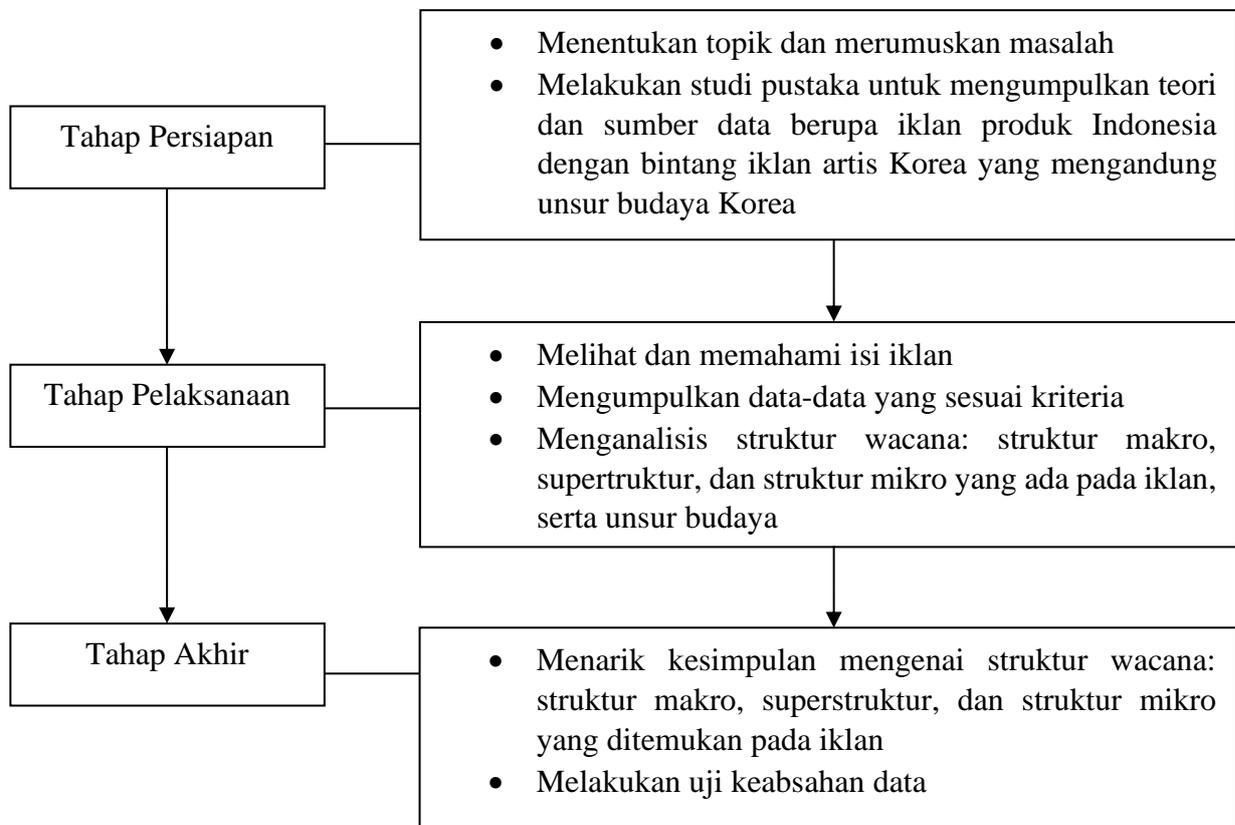
Pada bab ini dijelaskan mengenai desain penelitian, data dan sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi, penyajian, dan verifikasi data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain kualitatif. Desain penelitian kualitatif adalah rencana dan struktur penyelidikan, sehingga peneliti akan mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau dari rumusan masalah penelitiannya (Salim & Syahrums, 2012). Penelitian kualitatif ini dimulai dengan memilih ide/gagasan untuk penelitian, tinjauan pustaka, kemudian dilanjutkan dengan membuat rancangan penelitian, menentukan cara pengumpulan dan pengorganisasian data yang diperlukan untuk penelitian, analisis data dan temuan, serta penyebaran atau kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Bogdan dan Taylor dalam Salim dan Syahrums (2012) sejalan dengan hal ini, mereka berpendapat bahwa metode kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif mengenai orang melalui tulisan maupun lisan yang diucapkan dan sikap yang dapat diamati.

Metode yang dipilih untuk penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengacu pada makna, konsep, pengertian, karakteristik, metafora, simbol, dan pemaparan akan suatu hal. Noor (2017) mengatakan bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian untuk menggambarkan suatu gejala, kejadian, maupun peristiwa yang ada di masa kini. Pemaparan pengertian yang dijelaskan di atas sekaligus menjadi alasan peneliti dalam menggunakan metode deskriptif kualitatif pada penelitian ini. Hal yang diteliti pada penelitian ini adalah struktur wacana yang terdiri dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro iklan produk Indonesia dengan bintang iklan artis Korea yang menampilkan budaya Korea dan hasil analisis iklan tersebut

disajikan dalam bentuk deskripsi naratif. Berikut adalah desain penelitian agar penelitian ini dapat dilakukan dengan tepat dan terarah.



Gambar 3. 1

Desain Penelitian

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, setelah menentukan topik yang diteliti, peneliti menyusun latar belakang dengan memperhatikan fenomena dan urgensi yang terdapat dalam penelitian. Kemudian, peneliti merumuskan masalah dari fenomena yang ada. Lalu, peneliti melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan teori yang digunakan dan mencari data berupa iklan produk Indonesia dengan bintang iklan artis Korea.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melihat dan memahami iklan yang telah diunduh dan kemudian mereduksi iklan yang tidak mengandung unsur budaya Korea. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan dan mencatat data visual dan verbal yang ada

dalam iklan. Lalu menganalisis struktur wacana dan unsur budaya berdasarkan teori van Dijk.

3) Tahap Akhir

Pada tahap akhir penelitian, peneliti menarik kesimpulan dari hasil temuan yang didapatkan dan melakukan verifikasi serta keabsahan data.

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teks dialog dan gambar pada iklan produk lokal yang memakai artis Korea sebagai data untuk analisis struktur makro, super stuktur, dan struktur mikro yang merupakan kerangka teks analisis wacana kritis model van Dijk.

Sumber data penelitian yang dipakai berupa video iklan produk-produk lokal yang mengandung unsur budaya Korea. Iklan-iklan tersebut didapatkan melalui kanal YouTube merek produk yang bersangkutan. Adapun iklan yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain.

Tabel 3.1

Sumber Data Penelitian

No	Tahun	Produk	Link
1	2016	Luwak White Koffie x Lee Min Ho	https://youtu.be/yYYAQ7-P-0o
2	2017	Nutrisari Jeju Orange	https://youtu.be/Lhqh9mIGOaY https://youtu.be/QHG1Q1qvSfw
3	2019	NEO Coffee #BOSENYANGBIASA	https://youtu.be/bM7I8H_qnNg
4	2020	Shopee x StrayKids	https://youtu.be/R0KWBOwjg00
5	2020	NU Green tea x NCT 127	https://youtu.be/OI2MXylbdQw
6	2021	Blibli x Park Seo Joon	https://youtu.be/KLNWNAF_Q90
7	2021	Scarlett x Song Jong Ki	https://youtu.be/jEbuA6LLzqw
8	2021	Scarlett x Twice	https://youtu.be/YbMzeQ8nPSE
9	2021	Tokopedia x BTS	https://youtu.be/HvUVW4eI8K0
10	2022	Ajaib x Lisa BLACKPINK	https://youtu.be/Pv-EEQKnjqw

11	2022	Azarine x Lee Min Ho	https://youtu.be/ZEpSIqRwSs
12	2022	Whitelab x Sehun	https://youtu.be/YRPg8-SY11E
13	2022	Lemonilo x NCT Dream	https://youtu.be/QHG1Q1qvSfw
14	2022	Ultra Milk x ITZY #DontStopYourMove	https://youtu.be/mRyBPM9vtDE
15	2023	Mie Sedaap <i>Selection</i> – Sedaapnya Rasa Internasional di Rumah	https://youtu.be/UexpLJLddNI? si=Lb9IIVlfRiX-7tdn
16	2023	Nabati x Enhypen	https://youtu.be/hXFdk3JHyZI? si=2N3FnW-bdTMNuexI
17	2023	Ultra Milk x Stray Kids: Show Your #iamULTRAordinary Moves	https://youtu.be/et87vfpV4fk? si=zAV6XI9XjT2uW3uO

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat dalam penelitian yang berfungsi untuk membantu pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan memperoleh hasil yang baik (Arikunto, 2006). Peneliti merupakan instrumen dalam sebuah penelitian kualitatif. Di dalam penelitian kualitatif, rencana penelitian yang telah dibuat sifatnya masih sementara. Rencana tersebut akan berkembang setelah peneliti masuk ke objek penelitian. Penelitian kualitatif berpikir bahwa realitas itu sifatnya menyeluruh, dinamis, dan tidak dapat dipisahkan ke dalam variabel penelitian. Oleh karena itu, instrumen penelitian tidak dapat dikembangkan sebelum masalah yang akan diteliti memiliki kejelasan. Sehingga dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan *key instrument* dalam penelitiannya (Abdussamad, 2021). Peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitiannya dimaksudkan untuk membuka, mengkaji, dan menggali secara menyeluruh dengan tertib, cermat, dan bebas (Helaluddin dan Wijaya, 2019).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti mencari, mengumpulkan, mengkaji, dan menarik kesimpulan data-data yang ditemukan. Dan untuk menunjang penelitian, digunakan

juga teknik studi pustaka dari beberapa artikel jurnal dan buku yang sesuai dengan topik penelitian ini.

Selain, peneliti sendiri instrumen bantu yang digunakan untuk membongkar struktur wacana iklan pada penelitian ini adalah analisis dimensi teks teori van Dijk yang terdiri dari struktur makro yang dapat dipahami dengan melihat topik yang ada, super struktur atau rangkaian alur cerita dari mulai pendahuluan, isi, dan penutup, serta struktur mikro yang dapat dilihat dari unsur terkecil suatu teks, seperti kata, kalimat, dan gambar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara menghimpun data dengan mencatat data yang sudah ada yang didapatkan melalui dokumen-dokumen. Data pada teknik ini biasanya berupa data sekunder atau data yang diberikan kepada peneliti melalui perantara, contohnya melalui orang lain atau sebuah dokumen. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya historis dari seseorang (Hardani et al., 2020).

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Mencari iklan produk-produk Indonesia yang dimaksud di media YouTube.
- 2) Mengunduh iklan-iklan tersebut dari kanal resmi produk yang bersangkutan, dengan total 17 iklan.
- 3) Menonton iklan yang telah diunduh dan kemudian mereduksi iklan yang tidak mengandung unsur budaya Korea di dalamnya.
- 4) Mengidentifikasi data verbal dan visual yang ada dalam iklan.
- 5) Mentranskrip bahasa lisan dan tulisan yang terdapat di dalam iklan.
- 6) Menganalisis data verbal dan visual yang telah didapatkan dari iklan sesuai dengan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

3.5 Teknik Analisis Data

Bogdan dalam Rohana & Syamsuddin (2015) mengatakan analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh secara sistematis agar dapat dipahami dengan mudah dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang banyak. Hal yang dilakukan dalam analisis data adalah mencari dan

mengorganisasikan data yang didapatkan dari hasil teknik pengumpulan data secara sistematis, menyusun data tersebut ke dalam kategori, menguraikannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, kemudian dipilih mana yang penting dan yang adipelajari, dan yang terakhir menarik kesimpulan agar mudah dipahami.

Analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Rohana & Syamsuddin, 2015) dikelompokkan menjadi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- 1) Reduksi data, yaitu proses memilah data-data. Data yang sudah ada dipilih lagi mana yang dianggap penting, kemudian disederhanakan, dan diabstraksi. Abstraksi merupakan kegiatan meringkas inti, proses, dan pernyataan yang harus dijaga sehingga tetap ada dalam data penelitian. Di dalam proses reduksi data terdapat proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang tidak dipakai) (Riyanto dalam Rohana & Syamsuddin (2015)). Pada proses ini peneliti memilah kembali iklan yang sudah diunduh. Iklan yang menampilkan salah satu unsur budaya Korea dipakai, sedangkan iklan yang tidak mengandung salah satu unsur budaya Korea tidak dipakai.
- 2) Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya kegiatan menarik kesimpulan dan mengambil tindakan (Miles dan Huberman dalam Salim & Syahrudin (2012)). Penyajian data yang awalnya berupa teks narasi diubah ke dalam bentuk matriks, grafik, dan bagan. Hal ini dilakukan agar informasi tersusun rapih, sehingga memudahkan peneliti dalam melihat apa yang terjadi untuk mengambil kesimpulan. Pada proses ini peneliti menyajikan data berupa potongan gambar dan teks yang dianalisis berdasarkan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yang dihubungkan dengan penelitian terdahulu.
- 3) Kesimpulan, yaitu proses terakhir dalam analisis data yang berisi kesimpulan dari data yang telah diteliti. Pada proses ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penyajian data dengan menghubungkan pada teori yang berhubungan dan penelitian terdahulu.

Tabel 3.2
Contoh Penyajian Data

Identitas Iklan	Tangkapan Layar	Data Visual
Nutrisari Jeju Orange tahun 2017	 <p>Data Verbal: Musik: irama alat musik Sogo</p>	Iklan dibuka dengan menampilkan salah satu alat musik tradisional, Sogo dengan berlatar di kompleks istana peninggalan sejarah Korea Selatan.

3.6 Uji Validitas

Validitas data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu unsur penting yang tidak dapat dilupakan, hasil penelitian tanpa ada suatu pengakuan maka akan tidak ada arti (Salim & Syahrums, 2012). Ada tiga teknik yang biasa digunakan untuk mengetahui keabsahan data, antara lain teknik kredibilitas, transferabilitas, depandabilitas, dan konfirmabilitas terkait dengan proses pengumpulan dan menganalisis data. Lincoln & Guba dalam Salim & Syahrums (2012) menyebutkan salah satu cara untuk membuat penelitian menjadi lebih terpercaya baik itu dari segi proses, interpretasi, maupun temuannya adalah dengan melakukan triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan data dari banyak sumber dengan beragam cara dan waktu. Untuk menguji validitas data pada penelitian ini maka digunakan triangulasi sumber dengan mengutip teori dari sumber yang bervariasi dan terpercaya kemudian meminta pendapat ahli dan saran terkait hasil temuan, serta kelayakan data.